Analisis waktu kerja produktif pada unit rawat inap Rumah Sakit Islam Jakarta

Rarit Gempari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81337&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Arti produktivitas merupakan pendayagunaan seluruh komponen sumberdaya secara efisien untuk mencapai tingkat basil yang maksimal. Dalam aspek manajemen, bahwa sumberdaya manusia merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai sasaran dimaksud.

Institusi RS yang bergerak dalam layanan produk kesehatan antara lain baik berupa rawat jalan maupun rawat inap, hanya mungkin berjalan baik bila didukung oleh penggunaan seluruh sumber yang ada melalui pendekatan manajemen yang baik. Dan tolok ukur yang paling mungkin untuk mengukur suatu produk layanan kesehatan pada RS seringkali ditentukan dengan faktor layanan pada rawat inapnya.

RSIJ sebagai RS kelas utama yang berada dalam naungan yayasan RSIJ kini telah dilengkapi dengan perangkat sarana dan prasarana medis sebagai pendukung dalam pemberian layanan kesehatan yang telah dikelola dengan metoda dan pola-pola manajemen modern.

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah percontohan kegiatan yang merupakan penelitian kerja terhadap kegiatan tenaga Paramedis Perawatan Unit Rawat Inap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi penggunaan waktu kerja produktif dari tenaga Paramedis Perawatan melalui kegiatan langsung 36,5%, kegiatan tidak langsung 23,6%, kegiatan lain yang termasuk produktif 3,9%, kegiatan pribadi 7% dan kegiatan non produktif 29%. Dan ternyata faktor internal tidak memperlihatkan pengaruh yang berarti terhadap pola waktu kerja produktif.

Beberapa saran dalam upaya pendayagunaan tenaga Paramedis Perawatan antara lain:

Perlu adanya rotasi kerja secara periodik dan terjadwal dalam upaya menghasilkan dan memperkecil tingkat kejenuhan kerja.

Perlu adanya peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh tenaga Paramedis Perawatan yang berorientasi untuk mengadaptasi irama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang medis.

Perbaiki sistem penggajian yang fleksibel terhadap tingkat perkembangan kebutuhan pokok yang berjalan.

Perlu secara terus menerus diupayakan pengamatan secara rutin terhadap penilaian waktu kerja produktif untuk memantau hasil kerja yang diinginkan.